

KRYD Polsek Pagelaran Sasar Pengendara Motor Berknalpot Brong di Wilayah Sindangkerta

Cianjur - CIANJUR.INDONESIASATU.CO.ID

Sep 12, 2024 - 11:57



Polres Cianjur - Kamis, 12 September 2024 – Jajaran Polsek Pagelaran melaksanakan Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan (KRYD) dengan fokus menindak pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot tidak standar atau yang dikenal dengan sebutan "brong." Kegiatan ini dipimpin oleh IPTU Wikatmono, dengan didampingi oleh AIPDA Agung Subekti dan BRIPKA Purnomo Aji, dan

berlangsung di sekitar SMKN 1 Pagelaran, Kampung Pasir Pari, Desa Sindangkerta, Kecamatan Pagelaran.

Kegiatan yang dimulai pada pukul 09.00 WIB ini merupakan bagian dari upaya untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, khususnya dari gangguan suara bising yang dihasilkan oleh kendaraan berknaipot brong. Kapolsek Pagelaran, AKP H. Isep Sukana, SE., SH., melalui Kapolres Cianjur, AKBP Rohman Yonki Dilatha, S.I.K., M.Si., M.H., menegaskan bahwa kegiatan ini juga bertujuan menekan angka kecelakaan lalu lintas dan mengedukasi masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lintas.

"Kami akan terus melaksanakan penindakan terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar. Ini demi kenyamanan bersama dan untuk menjaga ketertiban di jalan raya," ujar IPTU Wikatmono di sela-sela operasi.

Selain penindakan, para petugas juga memberikan sosialisasi kepada pengendara mengenai pentingnya menggunakan knalpot standar yang tidak hanya lebih aman, tetapi juga ramah lingkungan dan tidak mengganggu ketertiban umum. Selama operasi ini, beberapa pengendara yang melanggar aturan telah diberikan tindakan tegas berupa tilang serta diminta untuk segera mengganti knalpot kendaraan mereka.

Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari warga setempat yang merasa terbantu dengan adanya penindakan terhadap motor berknaipot bising yang selama ini mengganggu kenyamanan lingkungan mereka.

"Kami berharap, dengan adanya tindakan seperti ini, masyarakat semakin sadar pentingnya berkendara dengan tertib dan sesuai aturan yang berlaku," tutup AKP Isep Sukana.